

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi tidak sebanding dengan pertumbuhan masyarakat. Pada kondisi masyarakat saat ini sungguh sebuah dilema kehidupan yang tetap harus dijalani oleh setiap lapisan masyarakat. Lapangan pekerjaan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun kenyataannya lapangan yang tersedia di lapisan masyarakat sangat terbatas. Hal tersebut yang membuat masyarakat untuk bersaing mendapatkannya. Disini perlu sebuah kreativitas atau ide untuk mencari peluang bahkan menciptakan lapangan pekerjaan.

Bagi mahasiswa yang ingin menjalankan usaha, sebaiknya melakukan perencanaan awal. Dengan adanya perencanaan, kita dapat mengetahui usaha kita akan dibawa kemana nantinya. Walaupun usaha yang dijalankan usaha kecil, sebaiknya lakukan perencanaan usaha agar apa yang terjadi kedepannya dapat berjalan sesuai yang kita rencanakan. Karena apa yang kita tulis saat ini merupakan suatu pedoman untuk usaha kita. Karena bukti tertulis itu sangat penting bagi kita.

Menurut Leonardus Saiman (2009:275) :

Rencana bisnis merupakan proses berpikir secara menyeluruh melalui suatu persoalan (*problem*) dan solusinya sebelum bertindak. Masa depan tidak dapat diprediksi sepenuhnya, tetapi dengan mengaplikasikan data dan pengalaman pada teknik-teknik perencanaan, maka sebagian besar kebutuhan serta hambatan yang mungkin dihadapi dimasa mendatang dapat diantisipasi dan dipersiapkan dengan baik.

Menurut Suryana (2008) Untuk memulai atau merintis usaha baru, modal utama yang harus ada pertama kali adalah ide, baik ide untuk melakukan pengembangan, maupun ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Setelah memiliki ide, sebaiknya segera dilakukan analisis kelayakan usaha seperti analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*strength, weakness, opportunity, and threat-SWOT*). Persaingan yang ketat inilah memunculkan sebuah ide/gagasan bagi setiap orang yang ingin atau berniat melakukan sebuah bisnis/usaha. Sebenarnya, setiap orang memiliki ide/gagasan yang cemerlang, ide yang hebat-hebat, hanya saja ide tersebut dianggap hanya sebuah mimpi dan sebuah angan-angan yang numpang lewat, seharusnya ide tersebut dituliskan atau disampaikan kepada pihak lain atau diimplementasikan.

Di Indonesia, pendidikan *entrepreneurship* mulai bermunculan pada tahun 1980-an. Pada tahun 2000-an pendidikan *entrepreneurship* semakin digalakkan di Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mendorong berkembangnya pendidikan *entrepreneurship*, di antaranya melalui pendanaan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang *entrepreneurship*. Menurut Retno Budi Lestari (2012) Pendidikan kewirausahaan ini dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Dalam penelitian ini mata kuliah kewirausahaan berfungsi sebagai pengantar untuk mengetahui cara merencanakan sebuah bisnis bagi seorang mahasiswa yang ingin membangun usaha awalnya.

Banyak pebisnis yang belum mengenal secara menyeluruh bisnisnya, tidak punya gambaran apa kelebihan produk, siapa target market mereka, biaya apa yang harus mereka keluarkan untuk menunjang kesinambungan bisnis. Darimana mereka akan memperoleh penghasilan serta bagaimana cara membuat pelanggan loyal. Maka dari itu, perencanaan bisnis sangat dibutuhkan bagi seseorang yang ingin menjalankan bisnisnya.

Menurut Suryana (2008) Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat seseorang menjadi wirausaha yang sukses. Bukan hanya itu, jika kita ingin menjadi seorang wirausaha yang sukses kita harus memiliki yang namanya perencanaan bisnis (*business plan*). Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tentu saja harus memiliki kompetensi dalam menghadapi risiko dan tantangan. Oleh sebab itu, ia harus memiliki kompetensi kewirausahaan. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada hasil, karena wirausaha adalah orang yang selalu berorientasi pada hasil. Beberapa hasil penelitian terhadap usaha kecil menunjukkan bahwa sebagian besar wirausaha yang berhasil cenderung memiliki tingkat keterampilan khusus yang cukup.

Menurut Nailal Husna (2015) Mata Kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan dampak dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung lima unsur: pemikiran, perasaan,

keterampilan, kesiapan mental, dan pengalaman langsung. Seperti halnya, mata kuliah kewirausahaan sudah diterapkan di Universitas Negeri Medan sebanyak 2 sks dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan cara untuk menjadi wirausaha yang sukses. Menurut Suryana (2006:3) “Mata Kuliah Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dan berbagai resiko yang mungkin akan dihadapinya.

Bukan hanya mata kuliah kewirausahaan saja yang dibutuhkan, tetapi kreativitas mahasiswa juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjalankan usaha. Menurut Zimmerer (Dalam Suryana 1996:51) Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Di dalam menjalankan usaha, seorang wirausaha terlebih dahulu melakukan perencanaan usaha agar apa yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Dibawah ini akan disajikan nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa prodi tata niaga stambuk 2014 UNIMED dan mahasiswa yang berminat berwirausaha.

Tabel 1.1.
Data Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Tata Niaga
Stambuk 2014 UNIMED

No	Kelas	Nilai							
		A	%	B	%	C	%	E	%
1.	A Reguler 2014	10	37,04%	18	34,62%	-	-	-	-
2.	B Reguler 2014	9	33,33%	17	32,69%	-	-	-	-
3.	Ekstensi 2014	8	29,63%	17	32,69%	-	-	-	-

	Jumlah	27		52				
--	--------	----	--	----	--	--	--	--

Sumber: Hasil angket mahasiswa tata niaga stambuk 2014 UNIMED

Tabel 1.2.
Data Mahasiswa Prodi Tata Niaga Yang Berminat Berwirausaha Stambuk 2014 UNIMED

NO	KELAS	Yang Minat Berwirausaha	Yang Tidak Berminat Berwirausaha
1.	A Reguler 2014	17	11
2.	B Reguler 2014	16	10
3.	Ekstensi 2014	12	13
	Jumlah	45	34

Sumber: Hasil angket mahasiswa tata niaga stambuk 2014 UNIMED

Dari tabel nilai dan tabel data mahasiswa yang berminat berwirausaha diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa tata niaga stambuk 2014 UNIMED masih terlihat tinggi. Banyak mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B. Hal ini terlihat pada hasil angket yang dibagikan kepada mahasiswa prodi tata niaga stambuk 2014 UNIMED. Walaupun nilai mahasiswa tinggi, tetapi dalam pengalaman langsung atau nilai prakteknya masih kurang. Mahasiswa lebih banyak diajarkan teori dari pada praktek. Padahal pengalaman langsung atau praktek itu sangat diperlukan ketika mahasiswa mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa yang berminat berwirausaha juga tinggi. Kalau dilihat dari observasi mahasiswa yang sudah menjalankan usaha masih sedikit. Bukan hanya itu saja, mahasiswa yang sudah menjalankan usaha juga banyak yang berhenti ditengah jalan dikarenakan kurangnya suatu perencanaan awal. Banyak yang masih salah mengambil jalan

untuk kedepannya, dikarenakan hanya memikirkan untuk waktu yang sekarang bukan untuk kedepannya. Karena praktek mahasiswa belum terealisasi baik.

Dibawah ini juga akan disajikan data mahasiswa tata niaga stambuk 2014 yang melakukan perencanaan bisnis ketika ingin menjalankan usahanya.

Tabel 1.3.
Mahasiswa yang melakukan perencanaan bisnis

Kelas	Kondisi Produk dan Strategi Pemasaran		Perkiraan Keuangan		Lokasi Tata Letak		Analisis Pesaing		Rencana Operasi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A reguler	13	15	11	17	10	18	12	16	9	19
B reguler	13	17	11	19	14	16	14	16	12	18
Ekstensi	10	11	9	12	10	11	9	12	8	13
Jumlah	36	43	31	48	34	45	35	44	29	50

Sumber: Hasil angket mahasiswa tata niaga stambuk 2014 UNIMED

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak jumlah mahasiswa yang belum melakukan perencanaan awal bisnis dibandingkan yang melakukan perencanaan. Dan bagi mahasiswa yang ingin menjalankan usahanya, ada sebagian mahasiswa yang membuat perencanaan bisnis awalnya, dan ada juga yang tidak membuat suatu perencanaan. Dan masalah yang sering dihadapi mahasiswa ketika ingin menjalankan suatu usaha adalah terungkap bahwa para mahasiswa masih sedikit yang melakukan perencanaan usaha (business plan) pada tingkat awal, karena ketika mata kuliah kewirausahaan berlangsung lebih banyak teorinya, sedangkan praktek atau pengalaman langsungnya tidak ada. Padahal

perencanaan awal itu merupakan praktek dari teori-teori mata kuliah kewirausahaan. Sementara itu, mahasiswa sangat minim dalam prakteknya. Dan Peneliti juga mendapat hasil melalui wawancara kepada mahasiswa bahwa pada mata kuliah kewirausahaan tidak adanya praktek yang dilakukan, karena ketika mata kuliah kewirausahaan lebih cenderung kepada teori, padahal praktek itu merupakan hasil nyata dari teori yang telah dipelajari.

Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian agar mengetahui bagaimana sebenarnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan kreativitas Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED dan bagaimana pula perencanaan bisnis pemula Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 yang ingin memulai usahanya. Maka dengan itu penulis mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang perencanaan bisnis yang masih rendah.
2. Peran Mata Kuliah kewirausahaan terhadap Perencanaan Bisnis Pemula.
3. Peran Kreativitas mahasiswa terhadap Perencanaan Bisnis Pemula.
4. Bagaimana pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin meluasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mata kuliah kewirausahaan yang dimaksud peneliti disini adalah mata kuliah kewirausahaan yang sedang di pelajari mahasiswa prodi tata niaga stambuk 2014 UNIMED.
2. Kreativitas yang dimaksud peneliti disini adalah kreativitas yang dilakukan mahasiswa prodi tata niaga stambuk 2014 UNIMED.
3. Perencanaan usaha yang dimaksud peneliti disini adalah perencanaan bisnis yang dilakukan mahasiswa prodi tata niaga stambuk 2014 UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Prodi Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED ?
2. Apakah ada pengaruh Kreativitas terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Prodi Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED ?
3. Apakah ada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Prodi Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Prodi Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Prodi Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Perencanaan Bisnis Pemula Prodi Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed, sebagai masukan dalam upaya melakukan perencanaan bisnis pemula.
2. Bagi Universitas Negeri Medan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai pengaruh mata kuliah Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap perencanaan bisnis pemula mahasiswa Prodi Tataniaga Stambuk 2014 UNIMED.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kajian penelitian lainnya dikemudian hari.